

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Peneliti Tindakan Kelas (PTK). Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang ada dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping pelaksanaan tindakan untuk memecahkan masalah, penelitian ini merupakan suatu proses yang dinamis yang dimulai dari perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian perlu memahami karakteristik dan prinsip yang ada dalam PTK agar kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Selain itu diharapkan peneliti ini bisa menjadi acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk memperbaiki pembelajaran disekolah.

Penelitian tindakan (*action research*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problema sosial (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis (Kemmis dan Taggart, 1988).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hermawan dkk (2007 : 79) PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara profesional. Oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Menurut Niff (dalam Hermawan, 2007 : 79) PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah serta pengembangan keahlian mengajar.

Salah satu upaya yang harus dilakukan guru dalam penyempurnaan dan peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar adalah pemecahan masalah pembelajaran, kegiatan pembelajar, sarana dan sumber pembelajaran, dan hal-hal yang berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

B . Model PTK yang Dikembangkan

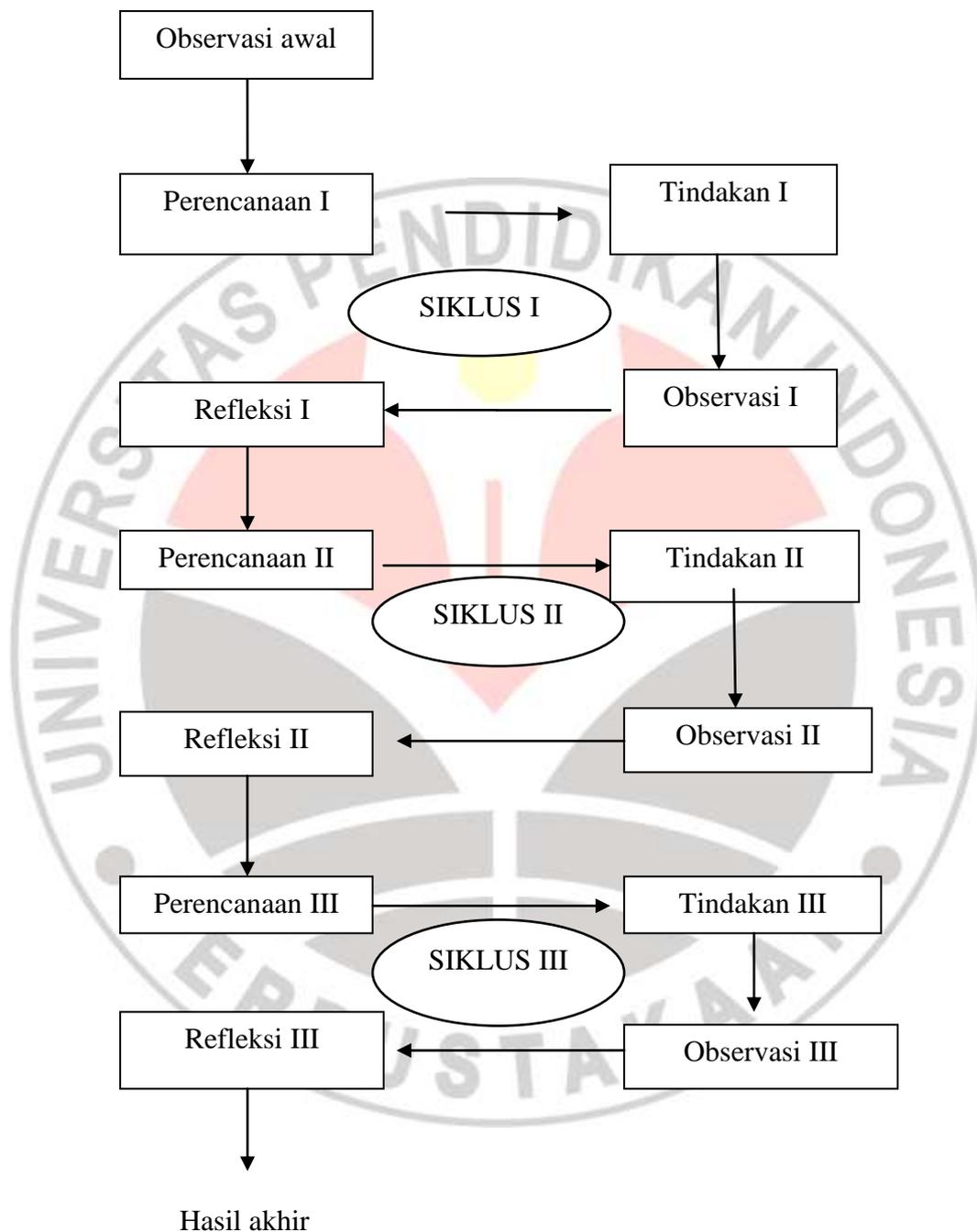
Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan dua siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan secara bersama melihat kondisi kelas untuk mencapai suatu tujuan yang lebih baik.

Alur penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Model ini mempunyai empat komponem antara lain :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Keempat komponem yang tersebut di pandang satu siklus. Penelitian ini direncanakan II Siklus, pada setiap siklus dilakukan tes akhir.

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1

Desain PTK model spiral Kemmis & Mc Taggart

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Ciangsana Kecamatan Gunungputeri Kabupaten Bogor. Tempat ini dipilih karena penulis sendiri staf pengajar di SD tersebut sehingga memudahkan penulis berinteraksi dengan pihak sekolah.



Gambar 3.2 denah Lokasi SDN 5 Ciangsana

D. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas IVA SDN 5 Ciangsana yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 17 orang perempuan.

Sri Sulasmi Padmawati, 2014

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Jenis Batang Tumbuhan Dengan Fungsinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

1. Rencana Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

a. Perencanaan berisi :

- 1) Skenario tindakan pembelajaran berupa : Menyusun persiapan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang akan disajikan adalah (a) materi pokok : jenis batang tumbuhan dengan fungsinya.(b) Standar Kompetensi: 2.Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan.(c) Kompetensi Dasar: 2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur tumbuhan tumbuhan dan fungsinya.(d) Indikator : Mengidentifikasi bagian batang tumbuhan.(e) Tujuan pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis batang tumbuhan dengan fungsinya.
- 2) Pengadaan alat dan bahan berupa media yang sesuai dengan pokok bahasan. Menentukan metode mengajar serta menyiapkan alat penelitian.
- 3) Personel yang akan dilibatkan yaitu siswa dan siswi kelas IVA beserta rekan sejawat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedurnya. Pada tahap melaksanakan pembelajaran IPA yang telah direncanakan guru akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, penelitian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah yang telah ditentukan. Apersepsi 5 menit, kegiatan inti 45 menit, evaluasi 15 menit, dan tindak lanjut 5 menit, maka keseluruhan waktu menjadi 70 menit yang dilaksanakan satu kali pertemuan.

c. Observasi

Observasi berupa : pengamatan, pencatatan data.

Observasi yang akan dilaksanakan dibantu oleh teman sejawat, guru melakukan observasi kegiatan belajar mengajar IPA dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang diobservasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi yang akan dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan pada siklus 1 hasil kajian siklus 1 selanjutnya untuk dipikirkan serta ditetapkan beberapa alternative tindakan baru yang akan diduga lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Tindakan ini akan ditetapkan menjadi tindakan baru pada siklus II.

2. Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a) Rencana Penelitian

Perencanaan pada siklus II ini didapat dari hasil observasi dan refleksi siklus I. Hal-hal yang perlu dilaksanakan adalah : 1) Menyusun persiapan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan setiap pertemuan ; 2) menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan; 3) Menentukan metode mengajar ; dan 4) menyiapkan alat penelitian.

b) Tindakan

Pada tahap ini, penelitian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Struktur waktu diatur sebagai berikut: apersepsi 5 menit, kegiatan inti 45 menit, evaluasi 15 menit, dan dilaksanakan satu kali pertemuan.

c) Observasi

Melakukan observasi oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mencocokkan antara perencanaan (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran dan respon siswa selama pembelajaran.

d) Refleksi

Melihat kembali kekurangan yang ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran dari hasil observasi dan menentukan tindakan selanjutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas

1. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Karena dengan soal pilihan ganda dapat membantu siswa untuk menemukan jawaban yang tepat.

2. Non tes

Observasi

Kegiatan dilakukan untuk mengenali, dan dokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan terencana maupun akibat sampingannya.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan ketika observasi awal dan observasi ketika melakukan tindakan setiap siklus. Observasi awal dilakukan untuk mendapatkan data hasil nilai formatif pada pokok bahasan sebelumnya. Observasi ketika melakukan tindakan pada setiap siklus untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa.

b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa secara individual terhadap konsep yang dipelajari. Pemberian tes berupa tes tertulis pilihan ganda. Data yang diambil yaitu hasil tes pada setiap siklus.

2. Alat pengumpul data

Penyaringan data atau informasi pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut :

a. Pedoman observasi

Untuk memperoleh data tentang aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung (lembar observasi terlampir).

b. Lembar tes

Untuk memperoleh data mengenai pengetahuan siswa tentang materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada setiap siklus (lembar evaluasi terlampir).

3. Teknik Pengolahan Data

a. Hasil Observasi

Pengolahan data hasil observasi (dalam Susilawati, 2013:33) dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Data hasil observasi diolah dengan cara mengelompokkan data-data yang dianggap perlu dan data-data yang termasuk temuan negatif baik data aktifitas guru dan aktivitas siswa.

2) Display Data

Data dari observasi dideskripsikan, uraikan serta narasikan. Data yang sudah dikelompokkan ditampilkan dalam bentuk grafik.

3) Interpretasi Data

Menafsirkan data hasil belajar dan mengaitkannya dengan hasil observasi

4) Refleksi

Berdasarkan hasil interpretasi data maka dilakukan peninjauan kembali perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan.

4. Hasil Tes

a. Scoring (Penskoran)

Scoring pada penelitian ini pada setiap siklusnya sama. Setiap siklus butir soal berjumlah 10, setiap nomor diberi skor 10 dan skor maksimal 100.

b. Menghitung Rata-Rata

1) Rata-rata hitung hasil Postes : $x = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

X = Rata-rata nilai postes

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

N = Jumlah siswa

2) Presentase siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan presentase perolehan KKM sebelumnya. Adapun cara menghitung presentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut :

$$TB = x = \frac{\sum s \geq 63}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum s \geq 63$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari
Atau sama dengan 63

N = Jumlah siswa

Tabel 3.1 Kategori Sebaran Nilai

Menurut Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud Thn.1989

(dalam Setyatun, 2011:45)

| NO | NILAI | PROSENTASE | KATEGORI |
|-----------|--------------|-------------------|-----------------|
| 1. | ≥ 90 | $\geq 90\%$ | Baik Sekali |
| 2. | 70 – 89 | 70% - 89% | Baik |
| 3. | 50 – 69 | 50% - 69% | Cukup |
| 4. | 30 – 49 | 30% - 49% | Kurang |
| 5. | ≤ 29 | $\leq 29\%$ | Sangat Kurang |